

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan yang penulis gunakan telah sesuai dengan objek yang diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Denzin dan Lincoln bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹

Dalam rangka mendapatkan data yang valid&akurat maka pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan serangkaian metode penelitian yang menghasilkan bentuk deskriptif atau berupa kata-kata yang tertulis yang didapat dari orang-orang atau pelaku yang diamati. Jadi penelitian kualitatif lebih ditekankan pada makna dan proses penelitian bukan pada pengukuran dan pengujian, lebih untuk menemukan teori lapangan bukan untuk menguji teori atau hipotesis.²

Jadi, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yaitu mendiskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen

¹ Albi Anggito Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Jejak, 2018).

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Kanca Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

dan sebagainya kemudian didiskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument kunci yang berpartisipasi penuh di lapangan, mencatat secara hati-hati terhadap dokumen yang ditemukan. Penelitian kualitatif menggunakan prosedur penelitian yang menghasilkan data baik lisan maupun tulisan dari objek yang diamati. Semua data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif akan ditelaah agar menemukan hasil.

Dalam penelitian dibutuhkan kehadiran peneliti secara optimal, dimana peneliti berperan aktif dan terjun langsung ke tempat penelitian untuk menyusun rencana, mengumpulkan data, dan melaporkan sehingga pada tahap akhir diperoleh data yang representatif.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yakni di SDN Srengat 03 Blitar yang ber alamat Jalan Sidowayah, No. 1 Kelurahan Srengat, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 66152. Alasan peneliti memilih SDN Srengat 03 Blitar dikarenakan pada masa pandemic *Covid-19* sistem pembelajaran berbasis *online* dengan memanfaatkan aplikasi *whatsapp group* dan *google meet* sebagai sarana pembelajarannya. Selain itu letak sekolah yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum menjadi salah satu pertimbangan dipilihnya sekolah tersebut. Kondisi sekolah dan guru

yang ada di sekolah tersebut dianggap tepat untuk melakukan penelitian terkait.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah suatu komponen terpenting bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Adapun datanya yakni apa yang dicatat seseorang secara efektif selama studi, seperti halnya transkrip wawancara, dan catatan lapangan observasi. Data disini juga termasuk apa yang sudah diciptakan oleh orang lain dan terdapat apa yang ditemukan oleh peneliti seperti halnya catatan harian, dokumentasi dan artikel surat kabar.³

1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiono sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data atau peneliti atau observer.⁴ Data primer didapatkan dari hasil pengamatan objek dan wawancara dari pihak yang berkaitan seperti Kepala Sekolah, Guru PAI, dan Siswa-siswi SDN Srengat 03 Blitar. Data tersebut diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informasi yang akan digali secara mendalam yaitu terkait dengan Implementasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Srengat 03 Blitar.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu pengambilan data dalam bentuk dokumen-dokumen serta hasil penelitian yang sudah ada serta sumber

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi yang relevan dengan apa yang penulis teliti.⁵ Adapun data dalam penelitian ini diperoleh melalui perpustakaan, artikel/jurnal, dokumen-dokumen, buku-buku, buku harian, dan hasil penelitian yang berwujud laporan. Selain itu juga dibutuhkan data terkait jumlah siswa, foto, dan lainnya yang berkaitan dengan SDN Srengat 03 Blitar yang bertujuan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh di lapangan guna mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Imam Gunawan mendefinisikan observasi “merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (*eksperimental*) maupun dalam konteks alamiah”.⁶ Metode observasi, peneliti gunakan untuk pengumpulan data terkait dengan implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SDN Srengat 03 Blitar. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam

⁵ Andi Muhammad Asnar, “Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 39 Bulukumba”, *Jurnal Ilmiah AL_QALAM*, Vol. 12, No. 1, (Januari-Juni 2018), 102.

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 145.

dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku terlihat.⁷ Observasi ini dilakukan secara tidak langsung karena mengingat adanya wabah *covid-19* yang sedang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden.⁸ Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik maka peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan alat sebagai berikut yakni: *tape recorder*, buku catatan, *camera*, dan obyek wawancara dalam penelitian ini kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik kelas.

Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa wawancara merupakan suatu proses Tanya jawab ketika penelitian berlangsung bisa dengan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai dengan tujuan dari penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang berasal dari informan yaitu Kepala Sekolah, Guru PAI serta Siswa-siswi di SDN Srengat 03 Blitar.

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukaumi: Jejak, 2018), 119.

⁸ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).

3. Dokumentasi

Menurut Albi Anggito, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹ Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sejarah sekolah, visi, dan misi, serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi, sampai pada tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel. Setelah data diperoleh melalui beberapa metode, selanjutnya dilakukan tahapan menyeleksi dan menyusun data. Agar data mempunyai arti, maka harus dianalisis. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam

⁹ Albi Anggito, 145.

analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion vverification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁰ Dalam reduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal, tidak memiliki pola, justru itulah yang diharus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.¹¹ Jadi, reduksi data merupakan bagian dari analisis, jadi di dalamnya akan lebih mengarah pada analisis data yang diperoleh. Data yang relevan diambil dan data yang kurang relevan dikurangi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

¹⁰ Albi Anggito, 236.

¹¹ Albi Anggito, 236.

Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹²

Dalam penelitian ini, semua data yang ada di lapangan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang implementasi pembelajaran *daring* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SDN Srengat 03 Blitar sebagai bahan pebaikan kedepan.

3. *Conclusion Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan

¹² Albi Anggito, 237.

dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti jelas.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas data merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai sosial, akademi, ilmiah. Dan teknik keabsahan data pada penrlitian ini adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Merupakan kegiatan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴ Atau bisa dikatakan apabila ada perpanjangan waktu dalam meneliti, maka data yang akan diperoleh akan semakin kuat dan lebih valid.

2. Triangulasi

Merupakan kegiatan pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁵ Dalam hal ini peneliti membandingkan data-data hasil pengamatan, hasil wawancara, dan dokumentasi. Hasil wawancara ini dari implementasi atau penerapan pembelajaran daring dari guru ke siswa-siswi di SDN Srengat 03 Blitar. Triangulasi sumber dapat

¹³ Albi Anggito, 239.

¹⁴ Albi Anggito, 214.

¹⁵ Albi Anggito, 214.

dicapai dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi, dan membandingkan hasil wawancara dengan sumber lain.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan: tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan adalah menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, mengetahui keadaan lapangan, menyiapkan alat yang digunakan untuk penelitian, persiapan, dan menjaga etika dalam pelaksanaan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan: peneliti terjun ke lapangan untuk mengetahui latar penelitian, melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Tahap analisis data: meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, serta memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan: tahapan setelah menyelesaikan pengamatan.